

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Rifani (2015) usaha catering merupakan usaha yang paling populer dibidang boga, catering juga dapat didefinisikan sebagai salah satu jasa di bidang makanan yang sudah jadi diantar langsung ke tempat pemesanan pada suatu acara. Katering biasanya dibutuhkan pada berbagai acara seperti pesta pernikahan, seminar, acara keagamaan, ulang tahun, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut, biasanya pihak penyelenggara menyewa jasa katering untuk menyiapkan makanan sesuai dengan kebutuhan.

PT Berkah Kulina Nusantara didirikan oleh wirausaha bernama Irwan dan mulai dirintis sejak tahun 2013. Bidang utama PT Berkah Kulina Nusantara adalah katering, namun juga memiliki unit usaha lain yakni *wedding organizer*, rental mobil pernikahan, penyuplai sayur, dan travel bulan madu. Salah satu unit usaha PT Berkah Kulina Nusantara adalah usaha katering yang diberi nama Berkah Catering. Kantor pusat Berkah Katering beralamat di Pondok Mutiara Blok CG No. 34, Jati, Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 40115. Saat ini Berkah Catering lebih dominan pada katering pernikahan, namun tidak menutup kemungkinan melayani untuk acara *event-event* selain pernikahan.

Menurut hasil wawancara yang diperoleh dari pemilik katering, Berkah Catering dalam satu bulan rata-rata melayani 5 sampai 10 pemesanan katering untuk acara pernikahan pada akhir pekan, belum termasuk acara selain pernikahan pada hari kerja maupun pada akhir pekan. Selama ini jika terjadi transaksi

pemesanan, pelanggan menghubungi pemilik katering melalui telepon atau *SMS*, lalu pihak katering mengirimkan penawaran harga melalui email, *SMS*, atau Whatsapp. Jika pelanggan setuju dengan harga paket yang ditawarkan, maka pihak katering dan pelanggan membuat kesepakatan untuk dilakukan *test food*. Jika pelanggan tertarik dengan rasa yang disajikan secara langsung oleh pihak katering, maka pihak katering membuat surat tagihan dan surat kontrak perjanjian pekerjaan yang di tandatangani oleh kedua belah pihak.

Saat ini Berkah Catering telah membuat aplikasi berbasis web yang beralamat di www.berkahcatering.web.id. Website tersebut hanya menampilkan informasi paket dan profil catering secara umum dan daftar harga yang tidak detil, sehingga pelanggan tidak bisa menghitung harga catering secara custom di mana paket dapat ditambah atau dikurangi sesuai permintaan pelanggan. Untuk mendapatkan informasi harga paket secara *custom*, pelanggan perlu menghubungi catering terlebih dahulu untuk membahas paket yang diinginkan. Disini terjadi masalah bagi pihak katering karena harus membuat rincian biaya secara manual lalu dikirimkan melalui email atau SMS. Masalah bertambah karena setiap hari rata-rata ada 3 sampai 5 pelanggan baru yang berbeda meminta dibuatkan penawaran harga sesuai dengan permintaan pelanggannya. Disini terjadi pemborosan waktu karena pihak katering perlu merinci satu per satu tiap konsumen yang berbeda dan hampir setiap hari terjadi kasus seperti ini. Pada akhirnya pelanggan yang sepakat setelah diberi penawaran hanya sebagian kecil pelanggan saja dibandingkan dengan puluhan pelanggan lain yang minta dibuatkan rincian paket. Dalam satu bulan ada sekitar 20 – 30 calon pelanggan yang menghubungi berkah catering dan minta

dibuatkan rincian harga, dan diantara itu semua antara 15-20 calon pelanggan datang ke workshop Berkah Catering.

Masalah berikutnya adalah berkaitan dengan pembayaran. Meskipun telah menggunakan surat kontrak bermaterai, jika dihitung presentase, maka 30% klien dalam dua bulan terakhir terjadi kasus keterlambatan pembayaran, setelah diusut, dari 30% yang terjadi kasus keterlambatan pembayaran 80% karena lupa dan sisanya karena masalah dana pemilik acara. Padahal menurut perjanjian yang telah disepakati tertulis bahwa batas maksimal pelunasan termin terakhir adalah satu minggu sebelum acara. Dampaknya adalah membuat perputaran keuangan Berkah Catering menjadi terhambat karena orderan Berkah Catering dalam satu bulan tidak hanya untuk satu pelanggan saja namun juga perlu membeli bahan baku untuk pelanggan yang lain.

Selain itu masalah yang juga terjadi di Berkah Catering adalah berkaitan dengan pelaporan. Selama ini laporan transaksi dalam satu bulan belum sempat direkap oleh catering. Sehingga pemilik catering tidak dapat mengetahui produk-produk yang diminati pelanggan serta laporan pembayaran pelanggan. Begitu pula laporan pemesanan tiap pelanggan.

Sesuai dengan uraian permasalahan di atas, maka akan diberikan solusi bagi pihak catering, yaitu dengan membuat aplikasi berbasis *web* yang dapat membantu pihak pelanggan dalam hal pemesanan catering secara terstruktur dari mulai memilih paket, pemesanan, pembayaran, pencatatan transaksi, mengingatkan pelanggan dalam hal pembayaran, hingga laporan pemesanan untuk pelanggan. Serta membantu pihak catering dalam hal pembuatan tagihan melalui sistem berbasis *web*, mencatat transaksi pelanggan secara detil, mencatat pembayaran

pelanggan, mengingatkan admin katering jika ada pelanggan yang belum melunasi pembayaran, hingga proses pembuatan laporan transaksi bulanan seperti laporan pembayaran pelanggan, laporan paket yang paling banyak dipesan, laporan transaksi pemesanan, serta laporan pelanggan setia Berkah Catering

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi yang mampu melayani pemesanan katering berbasis web pada PT Berkah Kulina Nusantara mulai dari pemesanan, pencatatan, pembayaran, hingga pembuatan laporan untuk pihak pemilik katering.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Dalam penelitian ini, ruang lingkup permasalahan akan dibatasi sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun berbasis web.
2. Website berjalan pada sub domain dari website utama.
3. Menu yang disediakan oleh pihak katering adalah bersifat *banquet* atau prasmanan, menu gubuk, *coffee break*, dan nasi kotak.
4. Sistem yang digunakan sebagai pengingat ke pelanggan menggunakan Email.

1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah merancang dan membangun aplikasi yang mampu melayani

pemesanan catering berbasis web pada PT Berkah Kulina Nusantara mulai dari pemesanan, pencatatan, pembayaran, hingga pembuatan pelaporan untuk pihak pemilik catering.

1.5 Manfaat

Dengan adanya sistem ini maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat penulisan, antara lain :

1. Diharapkan mampu membantu calon pelanggan untuk dapat membuat rencana anggaran serta memilih paket catering, memodifikasi paket, hingga mendapatkan informasi harga secara cepat serta dapat melakukan proses pembayaran sampai pelunasan tercatat melalui website.
2. Diharapkan dapat meminimalisir terjadinya pelanggan yang terlambat dalam hal pelunasan pembayaran.
3. Membantu catering merekap laporan transaksi yang terjadi dalam satu bulan terakhir

1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunanya, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan rancang bangun Aplikasi Pemesanan Katering Berbasis WEB (studi kasus PT. Berkah Kulina Nusantara).

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisa dan perancangan sistem. Analisa berisi penjelasan dari timbulnya masalah beserta penyelesaiannya, sedangkan perancangan sistem berisi Desain Arsitektur, Blok *Diagram*, *Document Flow*, *System Flow*, *Diagram HIPO*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, Struktur *Database*, Desain *Input Output*.

BAB IV : EVALUASI DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas tentang kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, implementasi dan evaluasi sistem. Implementasi ini mengacu pada perancangan desain sistem yang telah dibuat. Dalam implementasi ini juga berisi penjelasan *Graphical User Interface (GUI)* sistem yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi sistem berisi validasi dan uji coba sistem agar terhindar dari *error* serta berjalan sesuai yang diharapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang.